

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan dalam beberapa bab, di sini penulis membuat kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, yaitu:

1. Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Peran BKPAKSI Sebagai Mediator Hukum dalam penyelesaian konflik rumah tangga sangat efektif. Dengan mengacu kepada AD/ART BKPAKSI dan Permadagri No.1 Tahun 2016, BKPAKSI Sumut mampu memberikan layanan mediasi yang berkualitas dan berhasil mencapai kesepakatan yang memuaskan bagi kedua belah pihak. Proses mediasi yang dilakukan melibatkan komunikasi yang efektif, bijaksana, dan musyawarah, menciptakan lingkungan kondusif untuk menyelesaikan permasalahan secara damai dan memberikan rasa keadilan kepada para pihak.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala dan pendukung pelaksanaan dan tugas-tugas BKPAKSI Sebagai mediator Hukum, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dalam menyelesaikan konflik rumah tangga. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah masalah kompleksitas permasalahan, emosi yang kurang terkontrol dari pihak berperkara, pandangan remeh terhadap mediator perempuan yang masih muda, dan adanya pihak ketiga dalam konflik rumah tangga.

Meskipun menghadapi kendala-kendala tersebut, BKPAKSI juga memiliki faktor pendukung yang signifikan dalam menjalankan tugasnya sebagai mediator hukum. Dukungan masyarakat, instansi pemerintah, serta sarana dan prasarana yang mendukung

menjadi faktor penting dalam membantu BKPAKSI dalam melaksanakan program keluarga sakinah. Program pelatihan mediator dan bimbingan pernikahan juga menjadi upaya yang positif dalam meningkatkan kualitas layanan BKPAKSI Sumut.

3. Mengenai Strategi BKPAKSI Sumut dalam Perwujudan Keluarga Sakinah, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini memiliki pendekatan yang komprehensif dalam menangani konflik rumah tangga. Melalui layanan konsultasi dan mediasi yang disediakan, BKPAKSI Sumut memberikan kesempatan bagi pasangan yang mengalami masalah rumah tangga untuk mencari solusi secara damai dan berkesinambungan. Fasilitas ruangan konsultasi yang nyaman dan prosedur yang terorganisir dengan baik menunjukkan komitmen BKPAKSI dalam memberikan layanan yang berkualitas. Selain itu, program pelatihan dan fasilitator mediator yang diadakan secara berkala menunjukkan upaya BKPAKSI Sumut dalam meningkatkan kualitas layanan dan keahlian para mediator. Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan para mediator dapat lebih kompeten dan mampu menangani berbagai masalah rumah tangga dengan bijaksana dan efektif.

B. Saran

1. Saran yang dapat diberikan kepada pihak BKPAKSI diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas layanan mediasi hukum, melibatkan partisipasi masyarakat secara berkesinambungan, dan memperkuat kolaborasi antara AD/ART BKPAKSI dan Permadagri No.1 Tahun 2016. Dengan demikian, BKPAKSI Sumut dapat menjadi pihak penting dalam menjaga kedamaian, mendorong penyelesaian konflik yang berkelanjutan, dan memperkuat keterlibatan dalam upaya penegakan hukum yang adil dan berkeadilan.

2. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, disarankan agar BKPAKSI Sumut terus melakukan pelatihan dan pengembangan SDM Mediator, serta meningkatkan pemahaman agama dan keahlian dalam menangani konflik rumah tangga yang kompleks. Selain itu, penting juga untuk terus memperkuat kerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat dalam mendukung program keluarga sakinah. Dengan demikian, BKPAKSI Sumut dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam menyelesaikan konflik rumah tangga serta memperkuat institusi keluarga sakinah.

B. SARAN

Untuk mengembangkan BKPAKSI Sumut disarankan agar lembaga ini terus mengoptimalkan program pelatihan dan pengembangan kualitas mediator. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga lain dan pihak terkait dalam menyelenggarakan pelatihan dapat memperluas jangkauan dan mendukung pertumbuhan BKPAKSI Sumut. Dengan terus meningkatkan kualitas layanan dan keahlian para mediator, BKPAKSI Sumut dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam menyelesaikan konflik rumah tangga serta memperkuat institusi keluarga sakinah.